

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa kelas VIII di SMP N 24 Kota Jambi, sehingga kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Gambaran kondisi awal perilaku prososial pada siswa sebelum diberikan perlakuan/ *treatment* berada dalam kategori sedang. Dari data statistik yang telah diolah, diketahui nilai rata – rata dari hasil *pre-test* yaitu sebesar 135,3 dengan presentase sebesar 48,30%, yang mengindikasikan bahwa tingkat perilaku prososial pada siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* masih dikategori sedang.
2. Gambaran kondisi akhir perilaku prososial pada siswa setelah diberikan perlakuan/ *treatment* berada dalam kategori tinggi, karena terbukti adanya peningkatan. Dari data statistik yang telah diolah, diketahui nilai rata – rata dari hasil *posttest* yaitu sebesar 219 dengan presentase sebesar 78,15%, yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan terhadap perilaku prososial pada siswa setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy*. Hal ini juga dilihat dari adanya perubahan dari beberapa siswa yang menerapkan perilaku prososial dilingkungan sekolah.

3. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tingkat perilaku prososial pada siswa dan dilakukannya uji-t maka didapatkan hasil dari T_{hitung} yaitu sebesar 7,896. Adapun nilai T_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Berdasarkan hasil pemberian perlakuan/ *treatment* terdapat peningkatan yang dilihat dari hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* berpengaruh dalam meningkatkan perilaku prososial pada siswa pada kelas VIII di SMP N 24 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, diharapkan siswa sebaiknya terus berupaya untuk meningkatkan dan menerapkan perilaku prososial didalam kehidupan sehari-hari, karena perilaku prososial dapat membangun rasa kepedulian dan rasa empati yang ada dalam diri setiap individu masing – masing.
2. Bagi Guru BK, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini menjadi referensi dalam memberikan bantuan kepada siswa khususnya dalam meningkatkan perilaku prososial pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai rangkaian penelitian yang sejenis, khususnya dalam

memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa, agar penelitian ini dapat berkembang dan lebih akurat. Selain itu, diharapkan penelitian lain dapat mengkritisi dan teliti dalam memanfaatkan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Perilaku prososial merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan diri seseorang untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial, terutama pada lingkungan sekolah, perilaku prososial sangat penting karena dengan adanya rasa kepedulian dan rasa empati pada diri seseorang manusia dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan sosial, karena itu pentingnya peran guru dan orang tua untuk membangun rasa kepedulian diri siswa didalam lingkungan rumah ataupun dilingkungan sekolah.

Bimbingan konseling memiliki peranan yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan perilaku prososial untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan empati yang ada didalam diri seseorang. Bimbingan dan konseling memiliki beberapa bidang yang terhubung pada perilaku prososial yaitu seperti bidang sosial dan pribadi, karena itu dengan adanya bidang ini dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan perilaku prososial. Selain itu dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* pada siswa dapat dijadikan acuan dalam mengoptimalkan pemberian layanan sebagai salah satu bentuk untuk mengatasi rendahnya perilaku prososial pada siswa.